

Pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam sub tema zakat, infak, sedekah dan hadiah fase C sekolah dasar

Wahyu Alamsyah*, Hendri Tanjung, Ibdalsyah

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

*wahyu.alamsyah90@gmail.com

Abstract

Zakat, infaq, sedekah, and gifts are learning outcomes of Islamic Religious Education phase C of Elementary School with the implementation of 4 hours of study time every week. In the process of teaching and learning activities, the topic of zakat, infaq, sedekah, and gifts is difficult material for students as evidenced by the results of daily test scores. The minimal use of teaching materials is a challenge that must be faced and found a solution. This study aims to analyze the need for development of teaching materials, create teaching materials, determine the level of feasibility and effectiveness of teaching materials on zakat, infaq, sedekah, and gifts. The method used is the ADDIE RnD model. The results showed that 78% of students at SDN Harjamukti 1 and 64% of students at SDN Curug 2 agreed to the development of teaching materials on zakat, infaq, alms, and gifts. The feasibility of teaching materials on zakat, infaq, alms, and gifts in phase C of Elementary School was measured through a validation test. The validation results of material experts 3.8 are presented as 95%, the validation results of media experts 3.8 are presented as 95%, the validation results of language experts 3.7 are presented as 94%. The validation test results of material experts, media experts and language experts of teaching materials are classified as very feasible. The effectiveness of the use of teaching materials for zakat, infaq, alms and gifts at SDN Harjamukti 1 is classified as moderate with an N-Gain result of 0.68, while at SDN Curug 2 it is classified as high with an N-Gain result of 0.71.

Keywords: Teaching Materials; Islamic Education; Elementary School

Abstrak

Zakat, infak, sedekah dan hadiah adalah capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam fase C Sekolah Dasar dengan penerapan jam belajar 4 jam per pekan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, topik zakat, infak sedekah dan hadiah adalah materi yang sulit bagi peserta didik dibuktikan dengan hasil nilai tes ulangan harian. Minimnya pemanfaatan bahan ajar merupakan tantang yang harus dihadapi dan dicarikan solusinya. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan pengembangan bahan ajar, membuat bahan ajar, mengetahui tingkat kelayakan dan efektivitas bahan ajar zakat, infak, sedekah dan hadiah. Metode yang digunakan ialah RnD model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan 78% siswa SDN Harjamukti 1 dan 64% siswa SDN Curug 2 setuju adanya pengembangan bahan ajar zakat, infak, sedekah dan hadiah. Kelayakan bahan ajar zakat, infak, sedekah dan hadiah fase C Sekolah Dasar diukur melalui uji validasi.

Article Information: Received Aug 19, 2025, Accepted Des 24, 2025, Published Des 25, 2025

Copyright (c) 2025 Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam

This article is licensed under Creative Commons License **CC-BY-SA**

Hasil validasi ahli materi 3.8 dipersentasekan menjadi 95%, hasil validasi ahli media 3.8 dipersentasekan menjadi 95%, hasil validasi ahli bahasa 3.7 dipersentasekan menjadi 94%. Hasil uji validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa bahan ajar tergolong sangat layak. Efektivitas penggunaan bahan ajar zakat, infak, sedekah dan hadiah di SDN Harjamukti 1 tergolong sedang dengan hasil N-Gain 0.68, sedangkan di SDN Curug 2 tergolong tinggi dengan hasil N-Gain 0.71.

Kata kunci: Bahan Ajar; Pendidikan Agama Islam; Sekolah Dasar

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam menurut Asfianti ialah proses pembiasaan keteladanan dan perubahan *mindset* peserta didik terhadap pentingnya ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari (Asfianti, 2019). Menurut Aryanti, Pendidikan Agama Islam ialah usaha sadar dalam menjadikan seseorang beragama meyakini, menghayati dan mengamalkan berbagai ajaran yang diajarkan agama Islam (Aryanti, 2023). Jadi pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana secara sistematis yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk dapat mengenal, memahami, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia serta dapat mengamalkan berbagai ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadits melalui bimbingan dan pengajaran serta latihan.

Pendidikan Agama Islam dalam konteks pendidikan nasional di Indonesia merupakan aspek yang sangat penting untuk dilaksanakan dan dikembangkan. Landasan-landasan yang menjadikan pentingnya Pendidikan Agama Islam untuk di terapkan antara lain: *pertama*, Pancasila sila pertama "Ketuhanan yang Maha Esa" sebagai dasar dan falsafah hidup berbangsa dan bernegara. *Kedua*, Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 45) pasal 29 ayat 2 yang menyatakan bahwa "Negara menjamin dan melindungi setiap warga negara Indonesia berhak untuk memeluk agama sesuai dengan keyakinan dan agamanya masing-masing (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, 1945).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin ialah upaya terencana secara sistematis dalam menciptakan suasana pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam aspek Pendidikan Agama Islam (Muhaimin, 2004). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi tuntutan dalam memberikan perubahan dan pengembangan kognisi, emosi dan psikomotorik peserta didik (Priatna, 2018). Dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut, maka peserta didik akan mengalami perubahan menuju arah yang lebih baik sesuai tuntunan ajaran agama Islam.

Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah adalah capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam elemen fikih pada fase C Sekolah Dasar sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan nomor 032/H/KR/2024. Dalam keputusan tersebut dijelaskan bahwa capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam fase C Sekolah Dasar elemen fikih yaitu peserta didik memahami puasa sunah, zakat, infak, sedekah, hadiah, makanan dan minuman halal dan haram (SK BSKAP 032/H/KR/2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka, 2024).

Zakat, infak, sedekah dan hadiah merupakan instrumen penting dalam ajaran Agama Islam. Belajar materi zakat, termasuk infak, sedekah dan hadiah, bertujuan untuk membentuk pembiasaan, karakter dan penanaman nilai-nilai yang kuat dalam diri peserta didik dengan pelibatan amalan-amalah zakat, infak, sedekah dan hadiah sejak usia dini di sekolah dasar (Aeni et al., 2023). Dengan demikian tujuan utama pembelajaran Pendidikan Agama Islam sub tema zakat, infak, sedekah dan hadiah yaitu agar peserta didik mampu untuk memahami konsep zakat, infak, sedekah dan hadiah secara mendalam serta mampu untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial sehingga peserta didik mampu untuk meningkatkan kepedulian sosial kepada sesama, keadilan dan kerelaan serta keikhlasan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan serta menumbuhkan kesadaran peserta didik akan pentingnya zakat, infak, sedekah dan hadiah. Fakta di lapangan bahwa pemahaman dan minat belajar siswa tentang materi zakat, infak, sedekah dan hadiah di sekolah dasar tergolong rendah (Hanizar, 2025).

Berdasarkan hasil pertemuan Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI Kecamatan Cimanggis dan wawancara guru Pendidikan Agama Islam di lokasi penelitian bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar di fase C, terdapat 2 materi pokok yang dianggap sulit bagi peserta didik yang dibuktikan dengan hasil nilai tes pada ulangan harian, salah satunya ialah tentang topik zakat, infak sedekah dan hadiah. Cakupan materi yang kompleks pada topik zakat, konsep materi infak, sedekah dan hadiah serta perbedaan di antara kegiatannya merupakan kendala yang sering dihadapi peserta didik.

Penerapan alokasi waktu atau jam pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah dasar sangat terbatas. Sesuai peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 56/M/2022 bahwa alokasi jam belajar Pendidikan Agama Islam setiap pekannya ialah 4 jam dikurangi 1 jam sebagai penerapan kokurikuler. Berbeda halnya dengan sekolah madrasah yang memang terfokus pada pendidikan agama di bawah naungan kementerian

agama. Sesuai keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 184 tahun 2019 tentang pedoman implementasi kurikulum pada madrasah ibtidaiyah, bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam diuraikan terdiri dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih dan sejarah Islam. Masing-masing pelajaran dilaksanakan setiap pekannya sebanyak 2 jam belajar sehingga penerapan dalam setiap pekannya ialah 8 jam pelajaran.

Hasil observasi pada lokasi penelitian, minimnya pemanfaatan bahan ajar adalah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan tantang yang harus dihadapi dan dicarikan solusinya. Bahan ajar yang tersedia dan digunakan antara lain Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang merupakan buku utama pembelajaran, Terampil Baca Tulis Al-Qur'an, buku Rajin, Inovatif, Mandiri dan Antusias (RIMA) yang merupakan sekumpulan bank soal. Masing-masing bahan ajar yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangannya. Akan tetapi pada jenis bahan ajar yang mencakup materi pembelajaran secara mendalam dan kompleks sebagai pendamping buku utama pembelajaran belum ditemukan. Tantangan ini menuntut guru untuk berinovasi dan mengakses berbagai informasi tentang materi pembelajaran.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada sub tema zakat, infak, sedekah guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, seperti aplikasi *Zis Share* bagi siswa Sekolah Dasar yang dikembangkan oleh Mela dan Ade pada penelitian sebelumnya. Penelitian yang dikembangkan dengan jenis penelitian *Design and Developmnet* model ADDIE bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pembayaran ZIS pada siswa Sekolah Dasar melalui aplikasi berbasis internet yang memudahkan siswa Sekolah Dasar untuk dapat memahami materi zakat, infak dan sedekah secara interaktif dan menyenangkan (Maula et al., 2023).

Media pembelajaran yang dapat dilakukan lainnya ialah Modul Ajar Kreatif (MODITIF) yang dikembangkan oleh Widiawati, Azzahra, Fadila, dan Aeni. Modul digital kreatif yang dikembangkan bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran berbentuk modul berbasis elektronik (*E-Modul*) yang menarik dan dapat dinikmati oleh peserta didik dalam proses pembelajaran bagi siswa kelas 6 Sekolah Dasar (Widiawati et al., 2023). Media *Wheelsmatik* yang dikembangkan oleh Anhar, merupakan media pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman perhitungan zakat di Sekolah Dasar (Anhar, 2021). Media ini dikembangkan dengan metode *Research and Developmnet* (RnD) model pengembangan 4D (*define, design, develop* dan *dissemine*). Pembuatan media *Wheelsmatik* dengan pemanfaatan bahan-bahan sederhana yang mudah didapat

seperti kardus, kertas warna, gambar roda, spidol, isolasi ganda, lem kertas, kawat dan alat potong kertas.

Aplikasi Belajar Zakat (ABZAT) yang dikembangkan oleh Amalina. Pengembangan ABZAT ini dilakukan dengan metode *design and development* (D&D) model ADDIE. Aplikasi Belajar Zakat (ABZAT) ialah media pembelajaran dalam bentuk aplikasi audio dan visual berbasis digital berisikan fitur-fitur menarik yang diterapkan pada siswa kelas 6 Sekolah Dasar (Amalina et al., 2023). Dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis aplikasi *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar materi zakat di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat reflektif bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* menjadi solusi dalam meningkatkan minat belajar materi zakat pada siswa Sekolah Dasar (Malewa & Al Amin, 2023).

Dari berbagai penelitian yang ada, dominasi pemanfaatan media pembelajaran yang dikembangkan ialah berbasis elektronik maupun berbasis android. Pada sekolah dasar pemanfaatan bahan ajar ataupun media pembelajaran berbasis elektronik sangat menarik, namun dalam proses pembelajaran dikelas, terdapat beberapa Sekolah Dasar yang belum memperkenalkan siswa belajar dikelas dengan menggunakan telepon pintar (*smartphone*). Hal tersebut menjadi kendala dalam proses pembelajaran sehingga perlu adanya bahan ajar ataupun media pembelajaran yang umum dan dapat digunakan oleh seluruh elemen di Sekolah Dasar. Salah satunya ialah bahan ajar dalam bentuk buku pendamping yang dapat diakses dan digunakan oleh semua pihak.

Bahan Ajar merupakan sekumpulan materi pembelajaran yang di dalamnya mencakup pengetahuan, keterampilan serta sikap yang perlu untuk dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar merupakan sekumpulan informasi berbentuk teks, gambar, suara ataupun keterpaduan di antaranya (Muhidin & Al Faruq, 2018). Bahan ajar merupakan alat yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi pengetahuan yang telah ditentukan sesuai dengan tingkatannya. Pemanfaatan bahan ajar dalam setiap pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihadapi, serta adanya berbagai penelitian relevan yang ditemukan, pengembangan media bahan ajar Pendidikan Agama Islam menjadi hal penting yang harus dilakukan terutama pada materi zakat, infak, sedekah dan hadiah pada siswa fase C Sekolah Dasar.

Pengembangan bahan ajar dikembangkan menjadi bahan ajar yang menarik, inovatif dan mendalam sehingga peserta tertarik dan mampu belajar secara mandiri sebagai buku suplemen buku utama pembelajaran yang digunakan, sehingga penelitian ini berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah Fase C Sekolah Dasar, tujuannya untuk menganalisis kebutuhan pengembangan bahan ajar, membuat dan mengembangkan bahan ajar, serta mengetahui efektivitas dan kelayakan bahan ajar yang dikembangkan, yaitu Bahan Ajar Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah Fase C Sekolah Dasar.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Research and Development* (RnD), yaitu penelitian ilmiah yang memiliki tujuan untuk membuat produk melalui hasil uji lapangan yang selanjutnya diperbaiki secara berkelanjutan (Hari Rayanto & Sugianti, 2020). Menurut Sugiono *Research and Development* (RnD) adalah pendekatan ilmiah yang dilakukan untuk meneliti, merancang serta memproduksi dan melakukan uji produk terhadap produk yang dikembangkan (Sugiono, 2019). Adapun jenis atau model penelitian dan pengembangan yang digunakan ialah model ADDIE, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), *Evaluation* (Evaluasi).

Produk yang dihasilkan ialah Bahan Ajar Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah Fase C Sekolah Dasar. Pada tahap pertama *Analysis*, peneliti menganalisis kebutuhan lapangan dan analisis produk yaitu buku pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang digunakan peserta didik. Tahapan kedua *Design*, peneliti menyusun dan merancang materi zakat, infak, sedekah dan hadiah berdasarkan capaian pembelajaran pada standar nasional dan kurikulum merdeka. Tahap ketiga yaitu *Development* di mana peneliti melakukan pengembangan bahan ajar zakat, infak, sedekah dan hadiah melalui aplikasi *canva.com*, *Coreldraw* dan *Microsoft Office* dan dilanjutkan dengan uji validasi melalui angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Tahap keempat ialah *Implementation*, yaitu produk bahan ajar yang dikembangkan di praktikkan pada kelas kontrol yaitu siswa kelas 5A SDN Harjamukti 1 dan kelas 5A SDN Curug 2. Pada tahapan ini peneliti melakukan uji efektivitas melalui perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest*, serta diuji kelayakan dengan rumus N-Gain. Tahapan terakhir yaitu *Evaluation* melalui respons siswa dan guru terhadap produk bahan ajar yang dikembangkan.

Hasil dan Pembahasan

A. Analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar zakat, infak, sedekah dan hadiah fase c sekolah dasar

Analisis yang dilakukan terdiri dari 2 bagian yaitu analisis kebutuhan lapangan dan analisis kebutuhan produk. Analisis kebutuhan lapangan dilakukan melalui wawancara dan angket. Wawancara dilakukan kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN Harjamukti 1 dan SDN Curug 2. Hasil wawancara yang telah dilakukan menerangkan bahwa belum adanya bahan ajar khusus dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, lebih terfokus pada satu buku ajar yang telah ditetapkan pemerintah mengakibatkan proses pembelajaran masih terbatas, oleh karenanya penyusunan bahan ajar pada materi-materi tertentu perlu untuk dikembangkan dan direalisasikan.

Teknik analisis selanjutnya melalui angket tertutup yang disebarakan kepada sejumlah siswa kelas 5 di SDN Harjamukti 1 dan SDN Curug 2 sebanyak 143 siswa dengan perolehan hasil sebagaimana berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi hasil angket analisis kebutuhan

Aspek Instrumen Pertanyaan	Persentase			
	SDN Harjamukti 1		SDN Curug 2	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Rata-rata analisis efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis media	23%	77%	25%	75%
Rata-rata analisis kebutuhan pengembangan media bahan ajar	78%	22%	64%	36%

Dari tabel tersebut, dijelaskan bahwa analisis efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah pada SDN Harjamukti 1 menunjukkan bahwa 23% siswa memberikan respons bahwa pembelajaran sudah efektif dan 77% belum efektif. Sedangkan di SDN Curug 2 menunjukkan bahwa 25% sudah efektif dan 75% belum efektif. Sedangkan pada analisis kebutuhan pengembangan media bahan ajar di SDN Harjamukti 1 memperoleh hasil rata-rata 78% membutuhkan dan 22% tidak membutuhkan pengembangan bahan ajar. Di SDN Curug 2 64% membutuhkan dan 36% tidak membutuhkan pengembangan bahan ajar.

Data tersebut menunjukkan sebagian besar siswa di sekolah 1 dan sekolah 2 yang merupakan lokasi penelitian bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi zakat, infak, sedekah dan hadiah belum efektif dan membutuhkan adanya pengembangan media bahan ajar yang dapat digunakan dan sebagai buku suplemen pembelajaran.

Analisis kebutuhan produk merupakan suatu proses yang dilakukan guna memperoleh berbagai informasi tentang produk yang diinginkan pengguna dengan tujuan untuk memahami kebutuhan pengguna dan menganalisis masalah yang dihadapi pengguna, serta mendapatkan keunggulan dibandingkan dengan bahan ajar lainnya. Adapun buku ajar utama yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada fase C Sekolah dasar yaitu Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tahun 2021 Fase C Kelas 5 Sekolah Dasar. Buku ini ditulis oleh Soleh Baedowi dan Hairil Muhammad Anwar pada tahun 2021, diterbitkan oleh Pusat Pembukuan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi di Jakarta Selatan. Buku ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kelebihan yang dimiliki buku ini antara lain:

1. Materi yang disajikan cukup komprehensif, yaitu sudah mencakup elemen capaian pembelajaran pada siswa fase C Sekolah Dasar.
2. Sumber penerbitan oleh instansi pemerintah yaitu oleh Pusat Pembukuan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi di Jakarta Selatan.
3. Bahasa yang digunakan adalah bahasa baku dan jelas sesuai dengan tingkat pemahaman dan kognitif siswa fase C Sekolah Dasar.
4. Materi yang disajikan sangat relevan dengan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum merdeka.

Sedangkan kekurangan pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti fase C kelas 5, yaitu:

1. Keterbatasan penyajian materi pembelajaran. Dalam buku ini pada materi zakat, infak, sedakah dan hadiah hanya memuat gambaran umum serta belum disajikan secara terperinci dan mendalam terkait materi zakat, infak, sedekah dan hadiah.
2. Akses kepemilikan dan penggunaan yang terbatas. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini berbeda dengan buku-buku bacaan pada umumnya, sehingga akses buku ini terbatas dan dikhususkan untuk penunjang kegiatan belajar mengajar pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar.
3. Ilustrasi dan contoh yang disajikan terbatas. Hal tersebut dikarenakan buku ini adalah cakupan materi pembelajaran 1 tahun, sehingga hanya mencakup standar minimal dalam pencapaian capaian pembelajaran.

B. Pengembangan bahan ajar zakat, infak, sedekah dan hadiah fase c sekolah dasar

Pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah diawali dengan merancang dan menyusun materi zakat, infak, sedekah dan hadiah sesuai dengan konten materi pada tahap *design*. Peneliti membuat dan mengembangkan bahan ajar dengan memanfaatkan aplikasi *Canva*, *Coreldraw* dan *Microsof Office*. Secara keseluruhan produk bahan ajar yang dikembangkan disusun secara sistematis terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

1. Pembuatan desain bagian awal bahan ajar zakat, infak, sedekah dan hadiah. Pada bagian ini berisikan halaman *cover*, identitas dan informasi bahan ajar, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran secara umum.
2. Pembuatan desain bagian inti bahan ajar zakat, infak, sedekah dan hadiah. Bagian kedua berisikan inti kegiatan pembelajaran meliputi pembelajaran 1, pembelajaran 2, pembelajaran 3 dan evaluasi pembelajaran. Pembelajaran 1 membahas tentang zakat, antara lain memahami makna zakat, macam-macam zakat dan ketentuannya, orang-orang yang berhak menerima zakat serta hikmah zakat. Pembelajaran 2 yaitu tentang infak dan sedekah, meliputi memahami makna infak, memahami makna sedekah, perbedaan antar infak dan sedekah, dasar dan hukum infak dan sedekah, serta hikmah berinjak dan bersedekah. Pembelajaran 3 menjelaskan tentang materi hadiah antara lain memahami makna hadiah, hukum dan syarat hadiah, serta hikmah memberikan hadiah.
3. Pembuatan desain bagian akhir bahan ajar zakat, infak, sedekah dan hadiah. Bagian terakhir disajikan evaluasi pembelajaran yang terdiri dari sejumlah soal pilihan ganda, soal isian dan soal uraian dari ke seluruh materi pembelajaran. Bagian akhir lainnya ialah bagian penutup dan daftar bacaan serta identitas pengembang.

C. Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah Fase C Sekolah Dasar

Pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah Fase C Sekolah Dasar, melalui tahapan validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan hasil penilaian guru dan siswa sebagaimana berikut ini:

1. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi diperoleh dari Bapak Randi Swandaru, Ph.D. yang merupakan kepala divisi BAZNAS Institusi pada Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia. Validasi dilakukan dalam bentuk skor nilai terhadap setiap instrumen indikator. Data hasil validasi ahli materi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil validasi ahli materi

No.	Aspek Instrumen Validasi Ahli Materi	Skor Rata-Rata
1	Aspek kedalaman dan kelengkapan materi pokok	4
2	Aspek kebenaran dari segi keilmuan	3.75
3	Aspek kesesuaian dengan standar nasional dan kurikulum	4
4	Kesesuaian dengan konteks dan lingkungan	3.75
5	Kesatupaduan antara bagian isi bahan ajar	3.33
Skor rata-rata keseluruhan komponen		3.8
Presentase rata-rata keseluruhan komponen		95%

Dari hasil validasi ahli materi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa skor rata-rata komponen sebesar 3.8 dan tergolong sangat baik. Kemudian skor rata-rata seluruh komponen tersebut dipresentasikan menunjukkan hasil 95%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar Pendidikan Agama Islam sub tema Zakat, Infak dan Sedekah Fase C Sekolah Dasar sudah termasuk sangat layak.

2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media berbentuk data skor yang diperoleh dari Bapak Dr. Sukamto, S.Pd., M.Pd. yang merupakan pengawas madya golongan IVb dinas pendidikan kota Depok. Merupakan pengawas Pembina Sekolah Dasar di Kota Depok juga merupakan dosen aktif di Universitas Terbuka. Hasil validasi ahli media yang diperoleh ialah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil validasi ahli media

No.	Aspek Instrumen Validasi Ahli Media	Skor Rata-Rata
1	Aspek penggunaan ilustrasi	3.5
2	Aspek desain halaman <i>cover</i>	3.8
3	Aspek desain halaman isi	3.75
4	Aspek penggunaan aman dan nyaman	4
5	Aspek keterbacaan	3.9

No.	Aspek Instrumen Validasi Ahli Media	Skor Rata-Rata
	Skor rata-rata keseluruhan komponen	3.8
	Persentase rata-rata keseluruhan komponen	95%

Dari hasil validasi ahli media, menunjukkan bahwa skor rata-rata seluruh instrumen sebesar 3.8 tergolong sangat baik. Kemudian skor rata-rata seluruh instrumen tersebut dipersentasekan menunjukkan hasil 95%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar Pendidikan Agama Islam sub tema Zakat, Infak dan Sedekah Fase C Sekolah Dasar termasuk sangat layak.

3. Validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa dikumpulkan dalam bentuk data skor yang diperoleh dari REM. yang merupakan dosen aktif di Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo Jawa Timur. Adapun hasil dari validasi ahli bahasa yaitu:

Tabel 4. Hasil validasi ahli bahasa

No.	Aspek Instrumen Validasi Ahli Bahasa	Skor Rata-Rata
1	Komunikatif	3.66
2	Dialogis dan Interaktif	3.8
3	Lugas	3.66
4	Keruntutan alur pikir	4
5	Koherensi	4
6	Kesesuaian dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	4
7	Penggunaan istilah, simbol dan lambang atau gambar sesuai dengan perkembangan siswa	3.75
	Skor rata-rata keseluruhan komponen	3.7
	Persentase rata-rata keseluruhan komponen	94%

Dari hasil validasi ahli bahasa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa skor rata-rata seluruh instrumen sebesar 3.7 tergolong sangat baik. Kemudian skor rata-rata seluruh instrumen tersebut dipersentasekan menunjukkan hasil 94%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar Pendidikan Agama Islam sub tema Zakat, Infak dan Sedekah Fase C Sekolah Dasar sudah termasuk sangat layak.

D. Efektivitas pengembangan bahan ajar zakat, infak, sedekah dan hadiah fase c sekolah dasar

1. Uji coba terbatas

Uji coba terbatas pada penelitian ini merupakan praktik pemanfaatan bahan ajar Pendidikan Agama Islam sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah Fase C Sekolah Dasar yang dilakukan terhadap sejumlah siswa yang memiliki karakteristik sama seperti responden sesungguhnya, yaitu pada 10 siswa kelas 5C SDN Curug 2 yang memiliki karakteristik sama dengan responden sesungguhnya dan bukan sebagai responden sesungguhnya Hasil respons siswa yang diperoleh melalui angket ialah sebagaimana berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi hasil respons siswa aspek materi pada uji coba terbatas

Siswa / Responden	Skor Instrumen Pernyataan Aspek Materi									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
6	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
7	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Rata-Rata	3.9	4	3.5	3.4	3.6	4	3.8	3.6	4	4
	3.8									

Tabel 6. Rekapitulasi hasil respons siswa aspek media pada uji coba terbatas

Siswa / Responden	Skor Instrumen Pernyataan Aspek Media					
	1	2	3	4	5	6
1	3	4	4	2	4	3
2	3	4	4	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	3	3	3	3
6	4	4	3	3	4	3
7	4	4	3	3	4	3
8	4	4	3	2	4	3
9	4	3	3	2	3	3
10	3	4	3	3	4	3
Rata-Rata	3.6	3.9	3.4	2.9	3.8	3.2

Siswa / Responden	Skor Instrumen Pernyataan Aspek Media					
	1	2	3	4	5	6
	3.6					

Tabel 7. Rekapitulasi hasil respons siswa aspek bahasa pada uji coba terbatas

Siswa / Responden	Skor Instrumen Pernyataan Aspek Bahasa			
	11	12	13	14
1	3	3	3	4
2	4	4	3	4
3	4	4	4	4
4	4	4	3	4
5	4	4	3	4
6	3	3	3	4
7	3	3	3	3
8	3	3	3	3
9	3	3	3	4
10	4	4	3	4
Rata-Rata	3.5	3.5	3.1	3.8
	3.5			

Tabel tersebut menjelaskan hasil skor rata-rata aspek materi, media dan bahasa pada bahan ajar Pendidikan Agama Islam sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah. Skor nilai rata-rata aspek materi diperoleh skor 3.8 Dengan kategori sangat baik. skor nilai rata-rata aspek media diperoleh hasil 3.5 dan dapat dikategorikan sangat baik, dan skor nilai rata-rata aspek bahasa yaitu 3.5 sehingga dikategorikan sangan baik. Secara keseluruhan setelah dilaksanakannya uji coba terbatas, bahan ajar Pendidikan Agama Islam sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah ini memperoleh skor nilai rata-rata 3.6 dikategori sangat baik.

2. Efektivitas bahan ajar zakat, infak, sedekah dan hadiah di SDN Harjamukti 1 Depok

Alat ukur yang digunakan sebagai alat ukur efektivitas bahan ajar Pendidikan Agama Islam Sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah ialah *pretest* dan *posttestt* pada siswa kelas 5A SDN Harjamukti 1. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen siswa kelas 5A SDN Harjamukti 1 ialah sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen SDN Harjamukti 1

No.	Nama	Nilai		Presentasi kenaikan
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Responden 1	66	88	33%
2	Responden 2	72	92	28%

No.	Nama	Nilai		Presentasi kenaikan
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
3	Responden 3	71	91	28%
4	Responden 4	70	93	33%
5	Responden 5	72	92	28%
6	Responden 6	56	89	59%
7	Responden 7	50	84	68%
8	Responden 8	75	91	21%
9	Responden 9	56	88	57%
10	Responden 10	76	93	22%
11	Responden 11	53	84	58%
12	Responden 12	76	94	24%
13	Responden 13	70	90	29%
14	Responden 14	68	89	31%
15	Responden 15	55	84	53%
16	Responden 16	72	86	19%
17	Responden 17	80	91	14%
18	Responden 18	71	91	28%
19	Responden 19	55	84	53%
20	Responden 20	43	81	88%
21	Responden 21	70	89	27%
22	Responden 22	64	91	42%
23	Responden 23	62	90	45%
24	Responden 24	67	89	33%
25	Responden 25	74	92	24%
26	Responden 26	71	88	24%
27	Responden 27	51	88	73%
28	Responden 28	58	89	53%
Rata-Rata		65	89	37%

Siswa kelas eksperimen 5A SDN Harjamukti 1 memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 65. Setelah melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah pada capaian pembelajaran yang sesuai, mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu memperoleh nilai rata-rata 89 dengan kenaikan nilai sebesar 37%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar Pendidikan Agama Islam sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah siswa fase C Sekolah Dasar dikategorikan efektif.

Untuk mengetahui tingkat efektivitas bahan ajar Pendidikan Agama Islam Sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah Fase C Sekolah Dasar di SDN Harjamukti 1, dengan menggunakan rumus N-Gain. Adapun hasilnya ialah sebagai berikut:

Tabel 9. Analisis efektivitas bahan ajar di SDN Harjamukti 1

No.	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Nilai Posttest - Pretest	Skor Ideal (100)- Pretest	Skor N- Gain
1	Responden 1	66	88	22	34	0.65
2	Responden 2	72	92	20	28	0.71
3	Responden 3	71	91	20	29	0.69
4	Responden 4	70	93	23	30	0.77
5	Responden 5	72	92	20	28	0.71
6	Responden 6	56	89	33	44	0.75
7	Responden 7	50	84	34	50	0.68
8	Responden 8	75	91	16	25	0.64
9	Responden 9	56	88	32	44	0.73
10	Responden 10	76	93	17	24	0.71
11	Responden 11	53	84	31	47	0.66
12	Responden 12	76	94	18	24	0.75
13	Responden 13	70	90	20	30	0.67
14	Responden 14	68	89	21	32	0.66
15	Responden 15	55	84	29	45	0.64
16	Responden 16	72	86	14	28	0.50
17	Responden 17	80	91	11	20	0.55
18	Responden 18	71	91	20	29	0.69
19	Responden 19	55	84	29	45	0.64
20	Responden 20	43	81	38	57	0.67
21	Responden 21	70	89	19	30	0.63
22	Responden 22	64	91	27	36	0.75
23	Responden 23	62	90	28	38	0.74
24	Responden 24	67	89	22	33	0.67
25	Responden 25	74	92	18	26	0.69
26	Responden 26	71	88	17	29	0.59
27	Responden 27	51	88	37	49	0.76
28	Responden 28	58	89	31	42	0.74
Rata-Rata Hasil Belajar		65	89	24	35	0.68

Hasil rata-rata skor N-Gain pada kelas Eksperimen di SDN Hrjamukti 1 sebagaimana pada tabel tersebut di atas ialah 0.68. Nilai tersebut menunjukkan tingkat efektivitas bahan ajar Pendidikan Agama Islam Sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah Fase C Sekolah Dasar di SDN Harjamukti 1 tergolong sedang.

3. Efektivitas bahan ajar zakat, infak, sedekah dan hadiah di SDN Curug 2 Depok

Alat ukur yang digunakan sebagai alat ukur efektivitas bahan ajar Pendidikan Agama Islam Sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah ialah *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas 5A SDN Curug 2. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen siswa kelas 5A SDN Curug 2 ialah sebagai berikut:

Tabel 10. Nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen SDN Curug 2

No.	Nama	Nilai		Presentasi kenaikan
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	Responden 1	53	89	68%
2	Responden 2	66	91	38%
3	Responden 3	69	88	28%
4	Responden 4	72	90	25%
5	Responden 5	70	90	29%
6	Responden 6	70	91	30%
7	Responden 7	70	89	27%
8	Responden 8	75	92	23%
9	Responden 9	53	85	60%
10	Responden 10	57	88	54%
11	Responden 11	47	84	79%
12	Responden 12	70	90	29%
13	Responden 13	74	94	27%
14	Responden 14	62	90	45%
15	Responden 15	59	86	46%
16	Responden 16	72	91	26%
17	Responden 17	65	91	40%
18	Responden 18	66	85	29%
19	Responden 19	50	88	76%
20	Responden 20	54	85	57%
21	Responden 21	78	94	21%
22	Responden 22	74	94	27%
23	Responden 23	76	93	22%
24	Responden 24	76	94	24%
25	Responden 25	49	86	76%
26	Responden 26	74	96	30%
27	Responden 27	72	89	24%
28	Responden 28	70	92	31%
29	Responden 29	64	92	44%
30	Responden 30	62	90	45%
Rata-Rata		66	90	37%

Perolehan rata-rata nilai *pretest* siswa kelas eksperimen 5A SDN Curug 2 ialah 66. Setelah melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah pada capaian pembelajaran yang sesuai, mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu memperoleh rata-rata 90. Kenaikan tersebut dipresentasikan menjadi 37%. Peningkatan yang diperoleh dari kelas eksperimen menunjukkan bahwa bahan ajar Pendidikan Agama Islam sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah Fase C Sekolah Dasar dikategorikan efektif. Untuk mengetahui tingkat efektivitas bahan ajar Pendidikan Agama Islam Sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah Fase C Sekolah Dasar di SDN Curug 2, dengan menggunakan rumus N-Gain. Adapun hasilnya ialah sebagai berikut:

Tabel 11. Analisis efektivitas bahan ajar di SDN Curug 2

No.	Nama	Pretest	Posttest	Nilai Posttest - Pretest	Skor Ideal (100)- Pretest	Skor N- Gain
1	Responden 1	53	89	36	47	0.77
2	Responden 2	66	91	25	34	0.74
3	Responden 3	69	88	19	31	0.61
4	Responden 4	72	90	18	28	0.64
5	Responden 5	70	90	20	30	0.67
6	Responden 6	70	91	21	30	0.70
7	Responden 7	70	89	19	30	0.63
8	Responden 8	75	92	17	25	0.68
9	Responden 9	53	85	32	47	0.68
10	Responden 10	57	88	31	43	0.72
11	Responden 11	47	84	37	53	0.70
12	Responden 12	70	90	20	30	0.67
13	Responden 13	74	94	20	26	0.77
14	Responden 14	62	90	28	38	0.74
15	Responden 15	59	86	27	41	0.66
16	Responden 16	72	91	19	28	0.68
17	Responden 17	65	91	26	35	0.74
18	Responden 18	66	85	19	34	0.56
19	Responden 19	50	88	38	50	0.76
20	Responden 20	54	85	31	46	0.67
21	Responden 21	78	94	16	22	0.73
22	Responden 22	74	94	20	26	0.77
23	Responden 23	76	93	17	24	0.71
24	Responden 24	76	94	18	24	0.75
25	Responden 25	49	86	37	51	0.73
26	Responden 26	74	96	22	26	0.85
27	Responden 27	72	89	17	28	0.61
28	Responden 28	70	92	22	30	0.73
29	Responden 29	64	92	28	36	0.78
30	Responden 30	62	90	28	38	0.74
Rata-Rata Hasil Belajar		66	90	24	34	0.71

Hasil rata-rata nilai N-Gain pada kelas Eksperimen sebagaimana pada tabel di atas yaitu 0.71. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas bahan ajar Pendidikan Agama Islam Sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah Fase C Sekolah Dasar di SDN Curug 2 tergolong tinggi.

Kesimpulan

Hasil analisis kebutuhan bahan ajar bahan ajar bahwa 78% siswa SDN Harjamukti 1 dan 64% siswa di SDN Curug 2 setuju untuk adanya pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam zakat, infak, sedekah dan

hadiah. Metode pengembangan bahan ajar pada penelitian ini ialah *research and development* model ADDIE. Kelayakan Bahan ajar Pendidikan Agama Islam Sub tema Zakat, Infak, Sedekah dan Hadiah Fase C Sekolah Dasar diukur melalui uji validasi. Hasil validasi ahli materi 3.8 dipersentasekan menjadi 95%. Hasil validasi ahli media 3.8 dipersentasekan menjadi 95%. Serta hasil validasi ahli bahasa 3.7 dipersentasekan menjadi 94%. Dari hasil uji validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa bahan ajar tergolong sangat layak. Efektivitas penggunaan bahan ajar Pendidikan Agama Islam sub tema zakat, infak, sedekah dan hadiah di SDN Harjamukti 1 tergolong sedang dengan hasil N-Gain sebesar 0.68, sedangkan di SDN Curug 2 tergolong tinggi dengan hasil N-Gain sebesar 0.71.

Daftar Pustaka

- Aeni, A. N., Patmawati, P., Rizqiana, R. N., & Aulia, S. R. (2023). Penggunaan E-Book MARKIZA (Mari Kita Zakat) sebagai Media Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 07(01), 4340–4350. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5926>
- Amalina, R., Rise Lestari, V., Hodijatun Nisa, N., & Nur Aeni, A. (2023). Pengembangan ABZAT (Aplikasi Belajar Zakat) untuk Menumbuhkan Kesadaran Berzakat pada Siswa Kelas VI SD. 7(3), 353–364.
- Anhar. (2021). Pengembangan Media Wheelsmatik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perhitungan Zakat Di Sekolah Dasar. 5(3), 935–956. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i3.272>
- Aryanti, A. (2023). *Mmetodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Edisi Revisi)* (A. Ulinuha & K. Ahmad (eds.)). PT. Bumi Aksara. http://books.google.co.id/books?id=WlrcEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Asfianti. (2019). *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menuju Revolusi Industri 4.0* (1st ed.). Prenadamedia Group.
- Hanizar. (2025). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Zakat Dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Project Based Learning Pada Siswa Kelas V Sdn 062/Uu Padang Lalang. *Journal Of Indonesian Professional Teacher*, 1(2), 257–270.
- Hari Rayanto, Y., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori & Praktek* (T. Rokhmawan (ed.)). Lembaga Academic & Research Institute. https://books.google.co.id/books?id=pJHcDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Malewa, E. S., & Al Amin, M. (2023). Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam

- Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Zakat Di Uptd Sd Negeri 65 Barru. *Educandum*, 9(1), 22–30. <https://doi.org/10.31969/educandum.v9i1.1050>
- Maula, M. M., Surya, A., Ramadhan, A. A. B., & Aeni, A. N. (2023). Pengembangan Aplikasi ZIS Share Untuk Menumbuhkan Kesadaran Membayar Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Siswa SD. *As-Sabiqun Juenal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(3), 752–769.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Muhidin, A., & Al Faruq, U. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar* (S. Doriza (ed.); Pertama). UNPAM Press.
- Priatna, T. (2018). Inovasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 16–41. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.158>
- SK BSKAP 032/H/KR/2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka, Pub. L. No. 032/H/KR/2024, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2024). https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1718471412_manage_file.pdf
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar Negera Republik Indonesia (1945). <https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45ASLI.pdf>
- Widiawati, I., Azzahra, A. R., Fadila, R. I., & Aeni, A. N. (2023). Pemanfaatna Moditif (modul Digital Kreatif) Untuk Pembelajaran PAI Kelas 6 SD Mengenai Zakat. *AL-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 755–769. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2088>

